

Memasuki musim hujan, berbagai upaya dilakukan Pemerintah Desa Ngabar untuk menekan hewan pembawa penyakit. Salah satu tindakan yang umum ditemui adalah fogging atau pengasapan. Fogging berfungsi untuk mengendalikan vektor penyakit, terutama nyamuk. Secara lebih spesifik, nyamuk yang dimaksud adalah *Aedes aegypti*, vektor utama penyakit demam berdarah dengue (DBD). Fogging bukan termasuk tindakan pencegahan. Meski begitu, asap fogging mampu membunuh nyamuk *Aedes aegypti* dewasa.

Berdasarkan penelitian, waktu optimal fogging untuk mengurangi angka kejadian DBD yang paling efektif adalah antara awal musim hujan dan puncak prevalensi.

Lantas, apakah tindakan ini aman bagi siswa siswi sekolah? Apa saja manfaat yang didapatkan dari melakukan fogging pada lingkungan? Simak 5 manfaat fogging melalui ulasan berikut:

### **1. Fogging Mampu Membasmi Nyamuk**

Penyemprotan fogging yang bertujuan untuk membunuh nyamuk mampu membasmi kerumunan nyamuk dan jentik-jentiknya. Dengan penyemprotan fogging, kumpulan tempat yang menjadi sarang nyamuk tentunya akan menjadi bersih karena para nyamuk mati akibat semprotan dari fogging yang mengandung bahan-bahan kimia pembunuh nyamuk.

Jika populasi nyamuk berkurang, maka akan meningkatkan kenyamanan pada lingkungan sekolah.

### **2. Fogging Mampu Mencegah dan Mengurangi Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Seperti yang dijelaskan bahwa fogging dapat membunuh nyamuk dan jentik-jentik, ternyata hal tersebut juga dapat menimbulkan manfaat lainnya.

Dengan terbunuhnya nyamuk-nyamuk di lingkungan, mampu mengurangi tingkat penyebaran penyakit DBD, dan mengurangi resiko peserta didik terkena demam berdarah dengue. Karena, nyamuk merupakan mediator utama yang mampu membawa virus dengue melalui gigitannya.

Sehingga, jika pihak UPTD Puskesmas melakukan penyemprotan fogging dan membasmi nyamuk khususnya nyamuk *Aedes Aegypti*, sekolah akan sangat mengapresiasi.

### **3. Fogging Disinfektan Membuat Lingkungan Jadi Lebih Steril**

Jika UPTD Puskesmas melakukan fogging disinfektan tentunya hal ini dapat membuat lingkungan sekolah menjadi lebih bersih dan steril.

Hal tersebut dapat terjadi karena disinfektan berfungsi untuk membunuh kuman dan bakteri yang terdapat di lingkungan sekolah.

Baik yang terdapat di dalam ruangan dari tempat yang terjangkau hingga sudut-sudut terpencil pun tetap dapat terkena semprotan dari fogging, dan juga kuman serta bakteri yang terdapat pada benda-benda dari yang sering peserta didik gunakan hingga yang jarang digunakan.

Dengan terbunuhnya kuman dan bakteri, lingkungan sekolah tentunya akan menjadi lebih nyaman, bersih, dan steril.

### **4. Fogging Mobil untuk Kebersihan Bengkel Serta Lingkungan**

Mungkin kebanyakan lebih sering mendengar fogging untuk nyamuk saja, tapi nyatanya fogging pun bisa dilakukan untuk kebersihan bengkel, lho.

Manfaat dari fogging bengkel ini yaitu mampu membersihkan bengkel dari kuman, bakteri, ataupun virus yang ada di dalam maupun di luar bengkel.

Sehingga ketika peserta didik lebih banyak kegiatan di dalam bengkel, apalagi ketika di kamar mandi, peserta didik tidak perlu khawatir karena lingkungan yang ditempati tersebut bersih jika dilakukan penyemprotan fogging pada bengkel.

#### **5. Fogging Mampu Membuat Lingkungan Jadi Lebih Asri**

Terkadang ada beberapa hal yang sulit untuk dibersihkan dengan baik, seperti genangan air sungai di dekat sekolah, tempat pembuangan sampah, hingga sudut-sudut terpencil yang sulit dijangkau ketika hendak dibersihkan.

Maka dari itu, fogging dapat membantu untuk membuat lingkungan tempat sekolah menjadi lebih asri, karena hilangnya berbagai nyamuk atau serangga lainnya yang dapat mengganggu kenyamanan peserta didik ketika berada di sekitar lingkungan. Peserta didik dan orang tua juga tidak lagi perlu khawatir diganggu oleh berbagai nyamuk dan serangga.

Fogging dinilai cukup efektif dalam membersihkan lingkungan baik dari nyamuk, serangga, hingga kuman, virus, dan bakteri.